

RINGKASAN

FELINO ALFAUZI. Identifikasi Potensi Bahaya, Penilaian, dan Pengendalian Risiko Produksi Panel di PT Wijaya Karya Industri Energi. Dibimbing oleh BEATA RATNAWATI.

Upaya pencegahan kecelakaan akibat kecelakaan dapat direncanakan, dilakukan, dan dipantau dengan melakukan studi karakteristik tentang kecelakaan. Agar upaya pencegahan dan penanggulangannya dapat dipilih melalui pendekatan yang paling tepat. Analisis tentang kecelakaan dan risikonya dilakukan atas dasar pengenalan atau identifikasi bahaya di lingkungan kerja. Sehingga pengukuran bahaya ditempat kerja dapat dipilih dengan tepat.

Tujuan dari Praktik kerja lapangan ini untuk menjelaskan tahapan prosedur identifikasi bahaya, penilaian, dan pengendalian risiko. Evaluasi efektifitas pencegahan pengendalian risiko terhadap aktivitas proses produksi panel. guna mungurangi potensi bahaya yang ditimbulkan pada setiap proses produksi panel hingga batas yang dapat di tolerir di PT Wijaya Karya Industri Energi.

Metode yang digunakan adalah dengan pengamatan langsung di lapangan, wawancara dengan pihak-pihak terkait, studi pustaka dilakukan dengan cara pengambilan data sekunder yang diperoleh dari dokumen dan rekaman kegiatan. Studi pustaka juga dilakukan dengan mencari literatur atau referensi berupa buku dan jurnal serta data yang tercatat di perusahaan. Melakukan analisis data berupa menghitung peluang terjadinya kecelakaan atau kemungkinan dengan keparahan dampak kecelakaan. Hingga dapat ditentukan tingkat risikonya dan dapat dilakukan pengendalian yang tepat. Pengendalian resiko pada area produksi dapat dikurangi hingga batas yang dapat diterima.

Kegiatan pada proses produksi panel di PT Wijaya Karya Industri Energi yang terdiri dari proses potong *alumunium Fin*, mesin *pressing*, *jig Brazing Neple Pipa Header*, *leak test panel*, Komponen, *assembling pane*, pengecatan, *finishing packing panel*. Setiap proses dari kegiatan produksi panel memiliki potensi bahaya yang dapat ditimbulkan. Diperlukanya proses identifikasian bahaya, penilian risiko dan pengendalian risiko pada setiap prosesnya. Guna mengurangi dan meminimalisir terjadinya potensi bahaya yang dihasilkan dari setiap prosesnya.

Hasil identifikasi menunjukan bahwa potensi bahaya yang dapat ditimbulkan pada setiap prosesnya yaitu bahaya kimiawi berupa paparan cat dan *thinner*. Bahaya fisik berupa kebisingan alat pemotong pada area potong alumunium Fin dan Komponen, paparan radiasi non ionizing pada proses, suhu pada area pengecatan dan *jig Brazing Neple Pipa Header*. Bahaya fisiologis atau ergonomi berupa cara kerja yang salah yang dapat menyebabkan kecelakaan berupa tergores, tertusuk, tertimpa, terpeleset dan tertimpa.



Sebagian besar area proses produksi panel di PT Wijaya Karya Industri Energi memiliki risiko bahaya yang sedang. Area yang memiliki tingkat risiko sedang yang paling tinggi dan banyak adalah area *finishing packing panel*. Pengendalian resiko produksi panel menggunakan dokumen HIRADC pada setiap proses produksi dan mengikuti hirarki pengendalian yaitu eliminasi, substitusi, rekayasa teknik, administrasi, APD. Setelah dilakukannya upaya pengendalian tingkat risiko yang ada telah menunjukkan penurunan nilai risiko sampai tingkatan rendah atau sampai tingkatan yang dapat ditolerir.

Kata Kunci : kecelakaan, produksi panel, pengendalian risiko



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.